

**PENGARUH JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL BAYAM MERAH (*Amarathus tricolor* L.)**

SKRIPSI



OLEH

KAROLIANA AMELIA ADES

NIM : 2015330037

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Tanaman yang daunnya biasa digunakan untuk sayuran adalah bayam merah . dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi . dan tumbuh pada ketinggian $\pm 5 - 1.500$ m dpl, dan sangat subur di dataran rendah. Penelitian ini dilaksanakan di kebun tlogomas, dengan ketinggian tempat ± 540 m dpl. Penelitian dijalankan sekitar 3 bulan sejak September – November 2019. rancangan acak kelompok (RAK) yang digunakan dalam penelitian ini. Percobaan ini menggunakan jenis pupuk organik (pupuk kompos,pupuk organik,pupuk kotoran ayam,kambing,sapi) yang diletakan sebagai faktor utama dan dosis terdiri (P0) 60 gr/polybag, (P2) 70 gr/polybag, (P3) 80 gr/polybag, (P4) 90 gr/polybag dan (P5) 2 cc/Liter air. Penanaman dilakukan secara acak dengan dengan jarak tanaman 30 kali 30 cm, setiap polybag penanaman dilakukan dengan cara memasukan bibit bayam perlubang yang ada pada polybag. Hasil penelitian disimpulkan, bahwa penggunaan penggunaan pupuk organik cair dengan dosis 2 cc/ liter air meningkatkan pertumbuhan dan hasil bayam merah.

Kata Kunci : Jenis Pupuk Organik terhadap Hasil Bayam Merah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayam merah adalah suatu jenis tanaman yang digunakan untuk sebagai sayuran dan memiliki ekonomis yang tinggi nilainya. Karena ada permintaan karena kuat permintaan restoran dan hotel. Aspek bayam merah teknik dan penilaian iklim. Bayam merah dirawat dengan baik agar mencapai dan mendorong pertumbuhan ekonomi, Indonesia memiliki potensi budidaya dan produksi dapat mencapai 3,55 ton/ha (Rukmana, 2008). Menurut Lestari (2009), curah hujan yang lebih dari 1500 mm merupakan iklim yang dibutuhkan dalam pertumbuhan bayam, suhu 1728°C dan kelembaban 50-60% (Lestari, 2009). Ini bergizi dan semua orang menyukainya. Kegunaan ramuan ini adalah dapat digunakan untuk menyaring darah agar menguatkan akar rambut dan juga berguna mengobati anemia . tumbuhan bayam tumbuh pada ketinggian ± 5 dan atas permukaan laut 1.500 m dan tumbuh baik di dataran rendah. Sebuah persegi dengan sedikit udara panas. Menurut (Hendro, 2008 bayam merah memiliki umur yang relatif singkat dan membantu petani karena cepat menghasilkan panen . bayam juga mempunyai kandungan nutrisi . Komposisi gizi bayam merah per 100 g bayam merah meliputi kalori (51,0 KL), karbohidrat (5, g), protein (0,6 g), lemak (0,5 g), vitamin A (5800, 0 SI) dan vitamin B1 (0,1mg). .) Termasuk.), Vitamin E (1,7 mg), Vitamin C (26 mg), Asam Folat (150 mcg), Kalsium (368 mg), Fosfor (111), 0 mg) dan Besi (2,2 mg)..

Menurut (Shamshuddin, et al., 2004) mengatakan setelah pupuk organik diencerkan dengan air bisa diaplikasikan ke tanah dan didorong pertumbuhan pigweed dan kurangi pupuk yang digunakan . organik yaitu pupuk memiliki fungsi penting dalam bentuk padat dan cair. Artinya, dapat mengemburkan tanah lapisan atas, meningkatkan jumlah mikroorganisme, meningkatkan kapasitas penyerapan dan penyimpanan air, serta tingkatkan kesuburan tanah. Pupu organik yang dari alam adalah pupuk kompos,hijau,limbah pertanian dan humus .

Penambahan kotoran sapi ke dalam tanah mempengaruhi ketersediaan unsur. Padat dan cair adalah jenis pupuk kandang . tanah yang subur yang dimiliki oleh kandang dan keropos, sehingga memudahkan bercocok tanam.

Menurut (Novizan, 2007) pupuk organik yang sudah diencerkan dengan air dioleskan ke ketanah dan mendorong pertumbuhan bayam dan kurangi jumlah pupuk, urin hewan ternak adalah jenis pupuk yang diperoleh . Dari segi nilai gizi, pupuk kandang cair dari urin sapi lebih bergizi dibandingkan pupuk kandang padat (Lingga, 2000). Urin sapi merupakan bagian dari pupuk organik cair yang patut dijadikan pupuk alternatif agar dapat digunakan sebagai produksi dan pertumbuhan bayam merah.

Pupuk organik memberikan hasil yang lebih baik daripada aplikasi langsung tanaman (Soenandar dan Tjachjono2012). Oleh karena itu, perlu dipelajari pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan bayam tiga warna L. Pupuk organik mempengaruhi tanah, efek negatif yang ditimbulkan oleh pupuk ini. Kompos dapat berupa pupuk, kompos, cairan organik.

1.2 Tujuan Penelitian

- 1.Mempelajari dan mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan tanaman bayam merah dan hasil bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*)
- 2.Untuk mendapat dosis pemberian pupuk organik yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bayam merah

1.3 Manfaat Penelitian

1.Bagi Penelitian

Untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pertanian terutama tentang pengaruh pupuk organik yang diberikan pada tanaman bayam merah.

- 2.Sebagai tambahan pupuk organik dapat dijadikan sebagai yang mempunyai manfaat besar terhadap tanaman bayam merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M. 2008. *Sehat Dengan Sayur*. Jakarta: Dian Rakyat. Yogyakarta: Lily Publisher
- Amir, L., Arlinda. P.S., Fatmah. H., Oslan. J. 2012. Ketersediaan Nitrogen Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor L.*) yang Diperlukan dengan Pemberian Pupuk Kompos *Azolla*. *J. Sainsmat.* (2): 167- 180
- Calvin. 2015. "Perbedaan Pupuk Cair dan Padat". (online) www.kebunpedia.com.
 Glio, 2015. *Pupuk Organik dan Pestisida Nabati*. Jakarta : PT Agro Media Pustaka.
- Hidayati 2010. Kandungan Fosfor, Rasio C/N dan pH Pupuk Cair Hasil Fermentasi Kotoran berbagai Ternak dengan Starter Stardec. FMIPA. IKIP PGRI Semarang
- Kartasapoetra, 1998. *Pengantar Produksi Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara Jakarta.
 Krisna KR. 2002. *Soil Fertility and crop production*. Science Publisher.
- Loveless, A. R. 2004. *Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik 2*. Jakarta . Gramedia.
- Lestari G. 2009. Berkebun Sayuran Hidroponik di Rumah. Jakarta : Prima Info Sarana
 Lingga, P. 1991. Jenis Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak.
- Lingga, P., 1986. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 155 hal.
 Lingga, L, 2010, *Cerdas Memilih Sayuran*, PT. Agro Media Pustaka, Jakarta
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Marsono, 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta. Hal: 5-26
 Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Pracaya, IR, 2007, *Bertanam Sayuran Organik di Kebun, Pot & Polibag* Penebar Swadaya, Jakarta
 Respati, Stanley. H, 1986. Kimia Organik I, Penerbit ITB Bandung.
- Ritung S., Wahyunto, k. Nugroho, Sukarman, Himaktullah, Suparto, C. Tafakresnanto, 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250.000.

Badan Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Rinsema, W. T. 1993. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Bhatara, Jakarta.

Rukmana, 2008. *Bayam, Bertanam dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius

Raihan, H.S. 2000. *Pemupukan NPK dan ameliorasi lahan kering sulfat masam berdasarkan nilai uji tanah untuk tanaman jagung*. J. Ilmu pertanian 9 (1): 20-28.

Samekto. R. 2016. *Pupuk Kandang*. PT. Citra Aji Paramana. Yogyakarta

Saparinto, C. 2013. *Grow Your Own Vegetables-Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Penebar Yogyakarta. 180 hlm. Swadaya.

Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 2* (diterjemahkan dari : Plant Physiology, penerjemah : D.R. Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. 343 hal.

Sitompul, S.M. 2007. *Analisis Pertumbuhan Tanaman Gaja Madah* University Press. Yogyakarta

Suparto & Tafakresnanto, C, 2011, *Peta Lahan Gambut Indonesia, Skala 1: 250.000*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementrian Pertanian, Bogor

Soenandar, M & Tjachjono, H, 2012, *Membuat Pestisida Organik*, PT. Agro Media Pustaka, Jakarta

Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati terhadap Sifat-sifat Tanah,

